

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut (Notoatmojo, 2018) metode penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya hasilnya digunakan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi dalam rangka menyusun perbaikan program tersebut sedangkan kualitatif yaitu data yang berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik atau sifat variabel atau hasil pengklasifikasian atau penggolongan suatu data.

2. Rancangan penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus (*case study*) yang dilakukan dengan meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit yang menjadi kasus tersebut secara mendalam dianalisis baik dari segi yang berhubungan dengan keadaan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu. (Notoatmojo, 2018).

B. Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RS TK III 04.06.03 Dr. Soetarto Yogyakarta, yang beralamat di Jl. Juadi N0.19 Kota Yogyakarta. Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Januari sampai bulan April 2020.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2016) subjek penelitian adalah tempat dimana variabel melekat. Pada penelitian ini subjek penelitian diambil dengan teknik pengambilan *snowball* sampling yaitu teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar untuk mendapatkan data yang

lengkap dan valid, dengan syarat petugas yang menggunakan aplikasi sistem informasi manajemen rumah sakit perwakilan dari setiap unit di RS TK III 04.06.03 Dr. Soetarto yogyakarta, memiliki user id dan dapat mengakses, petugas yang bersedia diwawancara.

Objek penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS).

D. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diteliti, perlu sekali variabel-variabel tersebut diberi batasan atau “definisi operasional”. Definisi operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (alat ukur) (Notoatmojo, 2018).

1. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit merupakan suatu rangkaian kegiatan yang mencakup semua pelayanan kesehatan di rumah sakit untuk proses sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh rumah sakit.
2. Evaluasi merupakan proses menggambarkan, memperoleh dan menyajikan informasi yang berkaitan dengan sistem informasi manajemen rumah sakit dengan menggunakan instrumen PIECES untuk memperoleh kesimpulan dan solusi antar permasalahan yang ada.
3. Pengguna merupakan orang yang melakukan entry data dengan menggunakan komputer di RS TK III 04.06.03 Dr. Soetarto yogyakarta
4. Metode PIECES merupakan metode yang digunakan untuk menilai atau menganalisis aspek *performance*, *information*, *economy*, *control*, *efficiency*, dan *service*.
5. *Performance* adalah kinerja dari sistem informasi yang telah dirancang biasanya terdiri dari *throughput*, *respon time*, *audabilitas*, kelaziman komunikasi, kelengkapam, toleransi kesalahan.
6. Informasi adalah informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi maupun data yang siap digunakan yang terdiri dari akurasi, *relevansi*, informasi, penyajian informasi, dan aksesibilitas informasi.

7. Ekonomi merupakan menilai sistem informasi dan aspek ekonomi tingkat reusabilitas, tingkat dimana sebuah program/ bagian dari program tersebut dapat digunakan kembali dalam aplikasi lain
8. *Control* adalah menilai tingkat keamanan dan kontrol dari sistem, yang terdiri dari integrasi dan keamanan data.
9. *Efficiency* merupakan usaha menilai sistem informasi dari aspek *useability* dan *mainstabilitas*.
10. *Service* adalah usaha untuk mengetahui kepuasan pelanggan, pegawai dan manajemen

E. Teknik dan Instrumen pengumpulan data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden). Dalam penelitian ini menggunakan wawancara terpimpin yaitu dilakukan berdasarkan pedoman-pedoman berupa kuisisioner yang telah disiapkan sebelumnya. Sehingga wawancara dapat berjalan dengan cermat dan teliti karena mencakup variabel-variabel yang berkaitan dengan hipotesisnya (Notoatmojo, 2018).

b. Observasi

Observasi adalah suatu prosedur yang berencana meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang terdapat hubungannya dengan masalah yang akan diteliti (Notoatmojo, 2018). Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan observasi terhadap SIMRS dan proses penggunaan SIMRS.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk membantu pengumpulan data dalam melakukan penelitian (Notoatmojo, 2018).

a. Pedoman wawancara

Dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan dengan cara pencatatan langsung yaitu pewawancara dengan langsung mencatat jawaban-jawaban dari responden dengan itu alat dan pedoman penelitian siap ditangan.

b. *Tape Recorder*

Alat yang digunakan untuk membantu merekam semua percakapan atau pembicaraan supaya tidak ada yang terlewatkan.

c. Buku Catatan

Alat yang digunakan untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data.

d. Alat Tulis

Alat yang digunakan untuk membantu dalam mencatat atau menulis hasil wawancara yang sudah didapatkan.

e. Komputer

Alat yang digunakan untuk mengolah data yang telah diperoleh menurut prosedur yang telah dirumuskan.

f. *Printer*

Alat yang digunakan untuk menampilkan data dalam bentuk cetakan, baik berupa teks ataupun gambar/grafik diatas kertas.

g. Lembar studi dokumentasi

Dokumen yang berupa catatan untuk membandingkan hasil observasi dengan standar prosedur operasional.

F. Validitas data (Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data)

Menurut (Sugiyono, 2016) triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji data dilakukan untuk mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Narasumber yang akan menjadi triangulasi sumber adalah kepala IT RS TK III 04.06.03 Dr. Soetarto Yogyakarta.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini triangulasi teknik yang digunakan adalah studi dokumentasi dengan melihat dokumen SPO penggunaan SIMRS yang diterapkan di RS TK III 04.06.03 Dr. Soetarto Yogyakarta.

G. Metode pengolahan dan analisis data

1. Metode Pengolahan Data

Menurut (Notoatmojo, 2018) langkah-langkah pengelolaan data secara manual dibagi menjadi 4 tahap yaitu:

a. *Editing* (Penyuntingan Data)

Hasil wawancara yang diperoleh perlu disunting (edit) terlebih dahulu. Jika masih ada data atau informasi yang kurang lengkap maka dilakukan wawancara ulang

b. *Coding*

Setelah semua hasil wawancara dari narasumber diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng"kodean", yakni mengubah data kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan.

c. Memasukkan Data

Mengisi kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode atau kartukode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

d. Pembersihan data

Kegiatan yang dilakukan setelah memasukkan seluruh data dari setiap sumber data atau responden, perlu adanya pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan, ketidaklengkapan, dan sebagainya.

2. Analisis data

Analisis data merupakan kelanjutan dari pengolahan data. Penelitian ini, dilakukan dengan cara menganalisis perbandingan antara data yang satu dengan yang lainnya yang berkaitan dengan lembar pengamatan menyebabkan persamaan atau perbedaan yang mendekati data dengan kesimpulan penelitian (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini langkah-langkah analisis data yang dilakukan adalah:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Menurut Sugiyono (2016) reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dari hal tersebut akan memberikan gambaran jelas untuk peneliti agar lebih mudah pengumpulan data selanjutnya.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Menurut Sugiyono (2016) penyajian data merupakan lanjutan dari reduksi data. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, perencanaan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

c. Tabulasi

Menurut Notoatmojo (2018) tabulasi yaitu membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

d. *Verivication* (Pemeriksaan Kesimpulan)

Menurut Sugiyono (2016) verifikasi ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dibuat masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan hal-hal yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya.

H. Etika penelitian

1. Sukarela

Penelitian ini harus sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden.

2. *Informed Consent*

Maksud dan tujuan penelitian dijelaskan sebelum melakukan penelitian, jika responden setuju maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.

3. Anonimitas

Peneliti tidak perlu mencantumkan nama subjek penelitian, namun hanya memberi simbol atau kode guna menjaga privasi responden.

4. *Confidentially*

Kerahasiaan data-data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti, termasuk forum ilmiah atau pembangunan ilmu baru. Peneliti hanya akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama atau identitas asli subjek penelitian.

5. *Ethical Clearance*

Penelitian mendapat persetujuan oleh pembimbing dan penguji kemudian peneliti membawa surat persetujuan ke ruang PPM Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, selanjutnya formulir tersebut harus diisi tanpa dikosongkan dan harus ditandatangani oleh pembimbing dan penanggung jawab di bagian rekam medis rumah sakit yang akan diteliti. Selanjutnya formulir tersebut diserahkan ke ruang PPM Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta berserta persyaratan antara lain proposal penelitian (*copy* rangkap 2), formulir pengajuan etik penelitian dengan ditandatangani penanggung jawab lahan (*copy* rangkap 2), formulir 1 informasi umum dan etik penelitian (*copy* rangkap 2), formulir 2 ringkasan penelitian

(*copy* rangkap 2) dan lampiran *informed consent* dan instrumen penelitian (*copy* rangkap 2).

I. Rencana Penelitian

Tabel 3. 1 Rencana penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2020			
		Januari	Febeuari	Maret	April
1.	Studi pendahuluan	■			
2.	Penyusunan proposal	■	■		
3.	Penyusuna instrumen penelitian		■		
4.	Ujian proposal		■		
5.	Revisi proposal		■		
6.	Mengajukan EC		■		
7.	Mengajukan ijin penelitian		■		
8.	Mengambil data			■	
9.	Pengolahan data			■	
10.	Penyajian data			■	
11.	Penarikan kesimpulan			■	
12.	Ujian hasil				■
13.	Revisi penulisan hasil				■
14.	Publikasi				■